

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alami dan untuk memperoleh gambaran informasi yang lebih mendalam. Penelitian ini merupakan studi kasus yang menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.<sup>28</sup> Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk menyediakan penjelasan yang tersirat mengenai informasi yang terkini terkait akad-akad yang ada pada lembaga keuangan syariah pada masa kini, terkhusus pada akad Qardhul Hasan yang di implementasikan sebagai akad tabarru’.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di KSU BMT Rahmat Syariah Semen sebagai instrument sekaligus pengumpulan data dilokasi penelitian sangat penting dan peran peneliti sebagai pengamat dan kehadiran peneliti diketahui oleh informan yang berkenaan dengan pemberdayagunaan akad tabarru’ sebagai akad Qardhul hasan tersebut.

---

<sup>28</sup> Hadari Nawawi, Metode Penelitian di Bidang Sosial, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), hlm 6

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Dalam pemilihan lokasi penelitian, peneliti mengambil lokasi di KSU BMT Rahmat Syariah Kecamatan Semen, Kota Kediri, yang terletak pada JL. Argowillis, No. 508, Semen, 64161, Kota Kediri, Jawa Timur.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer diambil dari sumber data dari pertama baik melalui observasi maupun wawancara. sumber data ini diperoleh dari pihak-pihak yang ada di BMT seperti pengurus BMT.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain serta data-data yang sudah dipublikasikan. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari pihak BMT dan juga penelitian terdahulu yang terkait dengan judul peneliti.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan penulis menggunakan beberapa metode dalam hal ini sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti melakukan observasi dengan survei lokasi penelitian di KSU BMT Rahmat Syariah Semen yang mana teknik

pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung terhadap suatu objek baik kejadian yang sebenarnya terjadi maupun kejadian yang khusus diadakan untuk suatu penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan mengungkapkan beberapa pertanyaan yang diarahkan kepada permasalahan tertentu yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan oleh dua pihak pewawancara dan narasumber. Metode wawancara yang dipilih penulis adalah wawancara bebas terpilih, dengan membawa pedoman yang berisikan garis besar permasalahan yang ingin diteliti. Dalam metode ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak – pihak yang ada di BMT yaitu Ibu Eny Hidayati.ST. sebagai manajer KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri dan Ibu Grasia Andiana sebagai pembukuan KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk mendukung penelitian, peneliti di sini menggunakan dokumentasi foto yang mana dapat menjadikan sumber yang akurat yang terjadi pada sebuah perjanjian akad. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan sebagai penunjang dari data yang diperoleh di lapangan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya atau cara untuk memperoleh data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama pada masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Atau definisi lain dari analisis data yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

*Pertama*, perpanjangan keikutsertaan penelitian akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji Ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distori, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek. Dengan demikian penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti guna berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks ini dipahami dan dihayati.

*Kedua*, ketekunan pengamatan. Bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

*Ketiga*, Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Pada luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, maksud disini berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam tahap penelitian ini ada tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan, meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat perizinan, menilai keadaan yang akan menjadi objek penelitian, menyiapkan kebutuhan pada saat penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan, meliputi: memahami latar belakang, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap Analisis Data, adalah tahap di mana data dalam penelitian mampu menjelaskan secara tepat dan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data.
4. Tahap Penulisan Laporan, pada tahap penelitian ini peneliti memulai menyusun laporan, setelah peneliti melakukan beberapa tahap diatas, langkah selanjutnya yaitu menyajikan laporan penelitian dengan bentuk tertulis atau karya Ilmiah yang sesuai dengan tujuan penelitian.